

# PELATIHAN KOLASE DAN MEWARNAI UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI PAUD MAN'BAUL ANWAR

Erna Patmawati<sup>1</sup>, Santi Pertiwi Hari Sandi<sup>2</sup>

Email : [Ps19.ernapatmawati@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ps19.ernapatmawati@mhs.ubpkarawang.ac.id); [santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id](mailto:santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id)

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

## Abstrak

Dampak dari pandemi menimbulkan banyak sekali penurunan dalam kemampuan motorik halus pada anak dikarenakan beberapa faktor contohnya seperti, seringnya anak berinteraksi dengan gadget, maka dengan itu penting bagi anak untuk dapat meningkatkan motorik halus. Motorik halus merupakan rangkaian gerakan yang meliputi otot-otot kecil yang ada diseluruh tubuh. Upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak adalah melalui media yang kreatif dan menyenangkan bagi anak, serta perlu adanya suatu kegiatan yang membantu agar otot halus pada tangan dapat bergerak, khususnya pada jari-jemari tangan anak. Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk melatih motorik halus kepada anak Paud Man'baul Anwar di Dusun Langseb II Desa Kertaraharja dengan menggunakan metode mewarnai dan membuat kolase gambar apel. Target sasaran dalam kegiatan ini adalah anak-anak Paud Kelas 0 besar dan Kelas 0 kecil, Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak sebanyak 24 orang. Kegiatan yang diberikan pada anak-anak khususnya di Paud Man'baul Anwar adalah kegiatan mewarnai gambar buah-buahan dan membuat kolase dengan menggunakan kertas origami dengan gambar buah apel. Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu kelas 0 kecil mewarnai dan 0 besar membuat kolase. Prosedur dalam pembuatan artikel ini berdasarkan beberapa jurnal pendukung dan data profil desa/kelurahan (Prodeskel). Secara keseluruhan respon yang diberikan anak-anak cukup antusias dalam mengikuti program yang di berikan. Dan dari hasil yang di dapatkan, metode ini berhasil menstimulus pengembangan motorik halus pada anak-anak di Paud Man'baul Anwar, Dusun Langseb II Desa Kertaraharja, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang ,Provinsi Jawa Barat.

Kata kunci: Motorik halus, Mewarnai, Kolase

## Abstract

*The impact of the pandemic causes a lot of decline in fine motor skills in children due to several factors, for example, children often interact with gadgets, so it is important for children to be able to improve fine motor skills. Fine motor is a series of movements that include small muscles throughout the body. Efforts that can be made to improve children's fine motor skills are through creative and fun media for children, and the need for an activity that helps the smooth muscles in the hands to move, especially in the fingers of the child's hands. The purpose of this study is to train fine motor skills for early childhood children of Man'baul Anwar in Langseb II Hamlet, Kertaraharja Village by using the coloring method and making a collage of apple pictures. The targets in this activity are children of early childhood class 0 large and class 0 small. This activity was followed by 24 children. Activities given to children, especially in Paud Man'baul Anwar are activities to color pictures of fruits and make collages using origami paper with pictures of apples. This activity is divided into two stages, namely class 0 small coloring and big 0 making collage. The procedure for making this article is based on several supporting journals and village/kelurahan profile data (Prodeskel). Overall, the responses given by the children were quite enthusiastic in following the given program. And from the results obtained, this method succeeded in stimulating fine motor development in children in Paud Man'baul Anwar, Langseb II Hamlet, Kertaraharja Village, Pedes District, Karawang Regency, West Java Province.*

Keywords: Fine motor, Coloring, Collage

## **Pendahuluan**

Desa Kertaraharja merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Desa Kertaraharja merupakan desa yang berada di Kecamatan Pedes dengan batas disebelah utara Rangdumulya Kecamatan Pedes, batas selatan adalah Desa Payungsari, batas sebelah timur adalah Desa Jatimulya, dan batas sebelah Barat adalah Desa Karangjaya. Menurut Prodeskel Desa Kertaraharja memiliki luas wilayah 623 Ha. Mayoritas masyarakat Desa Kertaraharja bekerja sebagai petani, akan tetapi ada juga sebagian masyarakat yang menjalankan UMKM seperti membuat warung kecil-kecilan di depan rumah, usaha keripik pisang, usaha jahe kunyit, dan ada juga pengrajin dari bambu yang dibuat berbagai macam kerajinan seperti topi, peci gantungan dan lain-lain. Desa Kertaraharja memiliki salah satu sekolah Paud yang berada di Dusun Langseb II yang dimana anak-anak memiliki penurunan motorik halus karena efek dari pandemi sehingga perlu diadakan pelatihan untuk dapat meningkatkan kembali motorik halus anak-anak tersebut dengan menggunakan metode mewarnai dan kolase.

Perkembangan motorik halus merupakan rangkaian gerakan yang meliputi otot-otot kecil yang ada diseluruh tubuh, kemampuan motorik halus yang dimiliki setiap anak berbeda dari anak satu dengan anak lainnya, ada yang lambat dan ada pula yang sesuai dengan perkembangan tergantung pada kematangan anak. Menurut (Afandi, dalam Maulaya, A,Q., Nurmala, S., Komarudin, D. 2021 ) motorik halus adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh jari-jari tangan dengan susunan sel saraf pusat. Artinya pada anak motorik halus ialah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan otot-otot kecil, seperti: menempel, menggunting, merobek, meronce, dan sebagainya. Perkembangan motorik halus sangatlah penting untuk dilatih karena nantinya akan dibutuhkan oleh anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari, seperti memakai pakaian, makan sendiri, menulis, menggunting, mewarnai, melipat, menggambar, dan lain-lain. Agar perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan optimal maka perlu untuk distimulasi. Stimulasi diberikan bertujuan agar otot-otot yang dimiliki oleh anak lebih matang. Hal ini dimaksud agar anak lebih siap memasuki jenjang pendidikan.

Pada kenyataannya efek dari adanya pandemi kemarin yang mengakibatkan pembatasan dalam kegiatan pembelajaran hal ini juga diterapkan oleh Paud Man'baul Anwar, Desa Kertaraharja sehingga dampaknya anak-anak menjadi kurang dalam perkembangan motorik halus. Maka dari itu penting bagi anak-anak untuk mendapatkan stimulus kemampuan motorik halus.

Terkait dengan masalah tersebut, perlu adanya suatu upaya perbaikan dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak. (Rakimahwati, Lestari, & Hartati, dalam Maulaya, A,Q., Nurmala, S., Komarudin, D. 2021) mengungkapkan bahwa perlu adanya suatu kegiatan untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan motorik halus anak. (Abarua, dalam Sari, I,O,A., Aziz, H. 2018 ) Selain itu, perlu adanya suatu kegiatan yang membantu agar otot halus pada tangan dapat bergerak, khususnya pada jari-jemari tangan anak. Upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak adalah melalui media yang kreatif dan menyenangkan bagi anak (Sujiono, dalam Sari, I,O,A., Aziz, H. 2018). Untuk itu penulis memilih kegiatan mewarnai dan kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Kegiatan mewarnai merupakan salah satu aktivitas seni yang sangat populer dikalangan anak-anak. Aktivitas ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mencoba, menjelajahi dan menemukan kemampuan artistiknya. Disekolah anak-anak sangat menyukai dan menikmati kegiatan ini, bahkan anak-anak melanjutkan kegiatan ini di rumah dengan menggambar dan corat-coret (Hajar Pamadhi & Evan Sukardi S, dalam Suseni, M., Arini, N,I., Dewi, N,P,S. 2021).

Kegiatan kolase ini dapat melatih otot-otot tangan, dan melatih koordinasi mata dengan tangannya (Vitamami, dalam Maulaya, A,Q., Nurmala, S., Komarudin, D. 2021). Kolase adalah teknik menggabungkan beberapa objek menjadi satu (Fang, Wang, Zhang, & Qin ,dalam Maulaya, A,Q., Nurmala, S., Komarudin, D. 2021). Kegiatan kolase juga dapat menghasilkan suatu karya seni, sehingga anak yang melakukan kegiatan ini akan merasa senang dan anak juga dapat menikmati atas hasil karya yang telah dibuat (Johansson et al., dalam Maulaya, A,Q., Nurmala, S., Komarudin, D. 2021). Dengan menggunakan kegiatan kolase diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak terutamadalam melatih kemampuan jari-jemari tangan, keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, dalam Maulaya, A,Q., Nurmala, S., Komarudin, D. 2021) menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik kolase dapat meningkatkan motorik halus anak. Media yang digunakan peneliti adalah bahan dari alam, seperti biji-bijian dan daun-daunan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai dan kolase. Berdasarkan tujuan penelitian, maka penulis tertarik mengangkat judul “ Pelatihan kolase dan mewarnai untuk meningkatkan motorik halus pada anak di Paud Man’baul Anwar “

## Metode

Dalam artikel kajian ini penulis melakukan pelatihan mewarnai gambar buah-buahan dan kolase buah apel pada anak-anak di Desa Kertaraharja tepatnya di Paud Man'baul Anwar pada tanggal 28 Juli 2022, target sasaran dalam penulisan artikel ini ditargetkan pada anak-anak untuk melatih motorik halusnya yaitu (kekuatan tangan) yang nantinya akan berpengaruh pada kehidupannya sehari-hari seperti menulis, mewarnai, menggunting dan menarik suatu barang, prosedur kajian dalam penulisan artikel ini berdasarkan data profil desa/kelurahan (Prodeskel) serta dari beberapa jurnal pendukung lalu teknis analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif tujuan menggunakan analisis ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kemampuan motorik halus pada anak dengan rinci dan jelas.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak di Paud Man'baul Anwar, Desa Kertaraharja mempunyai antusias yang baik terhadap pelatihan mewarnai dan kolase dan hasil yang saya dapatkan dengan kegiatan ini saya berhasil menstimulus pengembangan kemampuan motorik halus pada anak Paud Man'baul Anwar Dusun Langseb II, Desa Kertaraharja.

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Meningkatkan Motorik Halus pada anak di Paud Man'baul Anwar**

No	Tahapan	Hari/ Tanggal	Keterangan Kegiatan	Tempat
1.	Observasi dan Meminta izin ke pihak sekolah	Selasa, 26 Juli 2022 Pukul 08 :30 - 09 : 30	Melakukan Observasi dan mewawancarai para guru	Paud Man'baul Anwar
2.	Pelaksanaan Pelatihan Motorik Halus	Kamis, 28 Juli 2022 Pukul 09: 00 - 11 : 00	Melakukan pelatihan dengan menggunakan alat dan bahan yaitu, seperti gambar buah-buahan untuk	Paud Man'baul Anwar

			kegiatan mewarnai, kertas origami dan lem untuk kegiatan kolase. Yang dilakukan di dua kelas yaitu kelas 0 besar dan 0 kecil.	
--	--	--	---	--

Hasil Pelatihan Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dengan Metode Mewarnai dan Kolase dapat di buat kesimpulan sebagai berikut :

1. Anak-anak di Paud Man'baul Anwar Dusun Langseb II, Desa Kertaraharja memiliki antusias terhadap kegiatan pelatihan mewarnai dan kolase. Antusias tersebut ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh anak-anak, serta semangat anak-anak yang ingin mencoba kegiatan kolase dan bahkan mau menambah mewarnai gambar buah tersebut.
2. Metode Kolase dan Mewarnai efektif diterapkan pada anak-anak usia dini untuk dapat menstimulus perkembangan motorik halus pada anak dengan metode ini anak-anak lebih sering bertanya tentang bagaimana cara menggunakan lem, bagaimana cara merobek kertasnya, dan anak-anak dapat melatih jari-jemarnya dengan kegiatan mewarnai sehingga kekuatan motorik halusnya akan meningkat.

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Desa Kertaraharja merupakan salah satu desa yang berada diwilayah Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Desa Kertaraharja merupakan desa yang berada di Kecamatan Pedes dengan batas disebelah utara Rangedumulya Kecamatan Pedes, batas selatan adalah Desa Payungsari, batas sebelah timur adalah Desa Jatimulya, dan batas sebelah Barat adalah Desa Karangjaya. Desa Kertaraharja memiliki banyak sekali potensi sumber daya alam salah satunya adalah padi, namun banyak sekali masyarakat yang belum dapat memaksimalkan potensi alam tersebut sehingga banyak masyarakat yang memilih untuk membuka usaha seperti Keripik Pisang, Usaha Kunyit Jahe dan Kerajinan dari ayaman bambu.

Tujuan Penulisan dari artikel ini adalah ditargetkan untuk anak-anak Paud Man'baul Anwar di Dusun Langseb II, Desa Kertaraharja yang nantinya akan melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya untuk dapat memaksimalkan dalam perkembangan motorik halus yang nantinya akan berpengaruh kepada kegiatannya di dunia pendidikan, Walaupun kegiatan yang diberikan tidak langsung memberikan peningkatan dalam perkembangan motorik halus

pada anak setidaknya dengan adanya pelatihan ini anak-anak dapat mendapatkan stimulus untuk dapat meningkatkan kemampuan motorik.

Rekomendasi dari penulis, penulis mengharapkan Desa Kertaraharja dapat mengadakan pra sarana seperti pelatihan untuk meningkatkan inovasi serta kreativitas kepada masyarakat Desa Kertaraharja.

### **Daftar Pustaka**

- Maulaya, A,Q., Nurmala, S., Komarudin, D. 2021. Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Melalui Metode Mewarnai dan Kolase di Rw.15 Kelurahan Margasari. *PROCEEDINGS, Vol. 1 No. 34.*
- Sari, I,O,A., Aziz, H. 2018. Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demonstrasi. *Vol. 3 No.3.*
- Suseni, M., Arini, N,I., Dewi, N,P,S. 2021. Implementasi metode kolase dalam meningkatkan motorik halus anak usia dini. *Vol. 1. No. 1.*